



CITRA GURU DALAM KUMPULAN CERPEN
SOETJI MENULIS DI BALIK PAPAN TULIS
KARYA SN RATMANA

ANDI FIRLIANA WIDIARLI ARUPALAKA

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK
2008



CITRA GURU DALAM KUMPULAN CERPEN
SOETJI MENULIS DI BALIK PAPAN TULIS
KARYA SN RATMANA

Skripsi

diajukan untuk melengkapi
persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Humaniora

oleh

ANDI FIRLIANA WIDIARLI ARUPALAKA

NPM 0703010076

Program Studi Indonesia

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK

2008

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 7 Januari 2008

PANITIA UJIAN

KETUA

Kushartanti, M.Hum.

PEMBIMBING

Sunu Wasono, M.Hum.

PANITERA

Mamlahatun Buduroh, M.Hum.

PEMBACA I

M. Yosefina Mantik, M.Hum.

PEMBACA II

Kushartanti, M.Hum.

Disahkan pada hari _____, tanggal _____ oleh _____

**KOORDINATOR
PROGRAM STUDI**

Dewaki Kramadibrata, M.Hum.

DEKAN

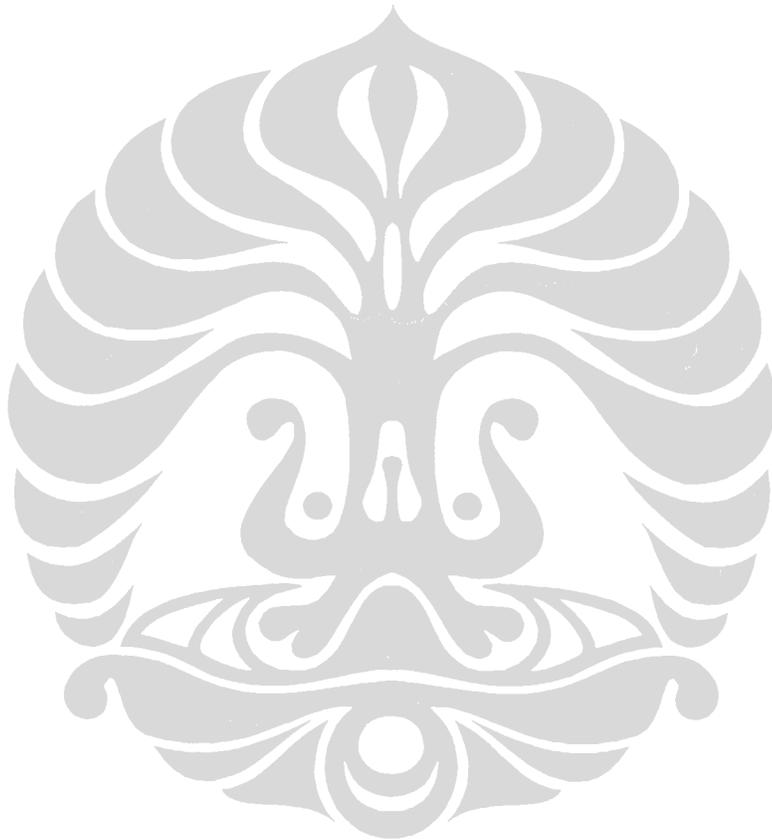
Prof. Dr. Ida Sundari Husen

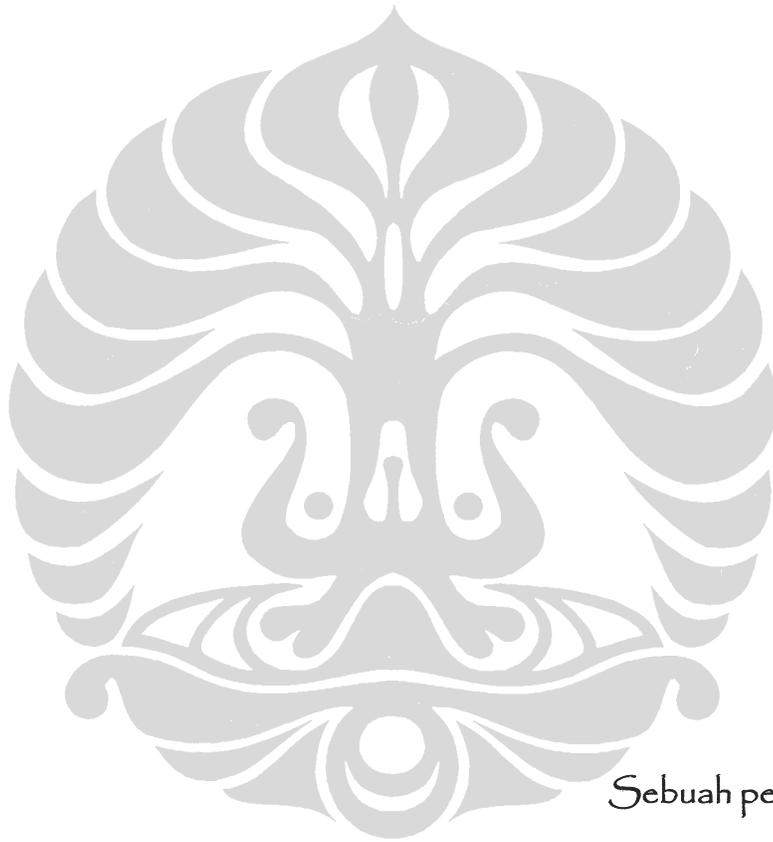
Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Depok, Januari 2008

Andi Firliana W. A.

0703010076





Sebuah persembahan pertama,
dari putri pertama,
kepada:
Ibunda, Ayahanda
Adinda: Rezka, Rezeki, Arina
Tak lupa, Rifky di Surga
dan Mas Beny yang tercinta

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ternyata memang benar bahwa ketika membuat sebuah skripsi, ada saja rintangan yang harus kita hadapi. Mulai dari gonta-ganti judul dan topik, laptop terkena virus hingga akhirnya rusak, lupa menyimpan data skripsi di berbagai tempat, sebor menyimpan data/flashdisk, berkali-kali revisi, gagal bertemu dosen, bolos kuliah, rindu keluarga, sakit, konflik dengan pacar, dikerjai orang di luar kota ketika mencari data, tidak sempat merawat diri, kehabisan tinta printer, kekurangan kertas, kehujanan, kehabisan pulsa, kelaparan, kehabisan uang, kesiangan, ketiduran, mengurangi waktu bermain ataupun berpacaran, hingga mencari sumber bacaan yang sudah tua dan akurat. Ini baru pengalamanku seorang. Bagaimana dengan yang lain? Pasti lebih variatif lagi. Sepertinya semua itu hanya bisa dirasakan ketika kita membuat sebuah skripsi.

Segala rintangan tersebut tidak akan mungkin bisa saya lalui tanpa izin dari sang Khalik, Allah SWT. Oleh karena itu, tidak ada kata yang pantas diucapkan pada-Nya selain syukur dan puji yang sedalam-dalamnya. Terima kasih, Ya Allah. Karena Engkau, berbagai rintangan tersebut berhasil saya lalui dengan baik dan lancar.

Selanjutnya adalah keluarga tercinta yang tidak pernah luput dari ingatan saya: Bunda, Ayah, Rezka, Rezki, Arina (Co'mo'-ku), Rifky (Alm.), Nenek Puang, Nenek Nura, Mba Nyai, Mas Sono, Kak Lisa, Kak Irma, Yuni, Ibu di Banyuwangi, Mba Fayaqun, Mba Furqon, Rima, Fauzan, serta semua om, tante, dan sepupu lainnya. Kalian selalu hadir di masa-masa kelam ketika saya mengerjakan skripsi ini. Doa dan bantuan kalian mempermudah langkah ini untuk mencapai nilai akhir yang diinginkan.

Terima kasih kepada pembimbing terbaik yang pernah ada, Bapak Sunu Wasono, M.Hum. Terima kasih atas kesabaran Bapak menghadapi saya yang apa adanya ini. Bimbingan dari Bapak merupakan pengalaman tak terlupakan karena telah membuat saya mengerti bagaimana cara membuat skripsi. Terima kasih juga kepada Ibu M. Yosefina Mantik, M.Hum. dan Mba Kushartanti, M.Hum. yang sudah bersedia menjadi pembaca skripsi saya. Terima kasih atas masukan serta waktu yang diberikan, mengingat Ibu Fina dan Mba Kiki sedang sibuk-sibuknya mengurus nilai-nilai mahasiswa lain. Terima kasih juga kepada Mba Mamlahatun, M.Hum. selaku panitera dalam sidang saya.

Selain itu, saya juga ingin berterima kasih kepada dosen-dosen Program Studi Indonesia: Ibu Dewaki Kramadibrata, Ibu Pamela L. Kawira, Ibu Felicia N. Utorodewo, Ibu Riris K. Sarumpaet, Ibu Indra, Ibu Nitrasatri, Ibu Edwina Satmoko, Ibu Priscilla F. Limbong, Bapak Liberty, Bapak Harimurti Kridalaksana, Bapak Djoko Kentjono, Bapak Muhadjir, Bapak Frans Asisi Datang, Bapak Maman S. Mahayana, Bapak Syahrial, Bapak Yoesoev, Bapak Umar M., Bapak Rasyid Sartuni, Mas Ibnu Wahyudi, Mba Niken, Mba Dien, Mba Ratna, Bang Asep, Bang Daniel, dan semua atas ilmu dan pelajaran yang diberikan.

Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini: bapak-bapak di PDS H.B. Jassin, khususnya Mas Endo, berkat kebaikhatian Mas Endo, saya bisa membeli buku *Soetji Menulis di Balik Papan Tulis* di H.B. Jassin. Selain itu, wawancara dalam skripsi ini pun tidak akan bisa terwujud tanpa bantuan dari sepupu yang baik, Kak Dondy. Terima kasih atas segala informasi dan bantuannya sehingga saya bisa sampai ke Tegal. Selanjutnya adalah Bapak SN Ratmana, terima kasih atas kesediaan Bapak yang mau diwawancarai oleh saya. Bapak benar-benar sosok guru yang baik dan hebat. Mohon maaf karena tiga hari kemarin sudah merepotkan Bapak dan keluarga. Saya, Lhies, dan Lisa benar-benar menikmati perjalanan kemarin. Salam untuk Ibu Ita dan suami serta Dik Bagus dan kakaknya yang lucu.

Kepada teman-teman IKSI 2003 yang keren abiz: Irma (*sohib yang rame*), Arne (*ingat! Just the two of us!*), Kelik (*pria baik hati, pelindung semua wanita iksi 2003*), Atre (*pinter-pinter pilih model poni, Tre*), Yovie (*sosok yang selalu hadir di tengah-tengah kegalauan*), Rincut (*wets, Mamet! Walau hanya sesaat, tapi banyak yang bisa dikenang*), Nelly (*the bipa girl. Tenkyu for making one of my dreams come true. Jangan ragu-ragu untuk menghubungi gw kalo-kalo butuh model iklan ☺*), Nia (*teman yang selalu ceria. Kapan merit?*), Lia (*pertemuan yang singkat*), Etik (*si kecil-kecil cabe rawit. Kayanya kita baru deket pas masa-masa gw skripsi. Masih nunggu di Stasiun?*), -I- (*the sport girl*), Amel (*terlihat jutek, namun ternyata baik hati*), Yunita (*pertemuan yang singkat*), Harry (*pria baik hati, pujaan semua wanita iksi 2003*), Amir (*pria baik hati, penolong di iksi 2003. Semoga skripsinya lancar, ya Mir!*), Rio (*pria metroseksual iksi 2003 yang baik hati. Hehehe..*), Rendra (*predikat mas ganteng tetep lo yang pegang, Ren!*), Ino (*si jago kartu*), Tete (*teman yang kocak. Orang pertama yang gw kenal di iksi 2003*), Indah (*pertemuan yang singkat*), Luizta (*sosok yang selalu ingin "bersaing" dengan gw dalam hal apapun, tetapi selalu gagal. Apalagi masalah kepopuleran. Hwahahaha... :p*), Lauwrens (*pertemuan yang singkat*), Afwa (*pria baik hati, pendiam di iksi 2003*), Nurul (*pertemuan yang singkat*), Ika (*sosok guru sejati*), Lulu (*temen seperjuangan pas skripsi-an*), Aldi (*pertemuan yang singkat*), Nindi (*baik hati dan tidak sombong serta gemar menabung*), Rime (*si miss trendsetter sekaligus penyanyi andalan iksi 2003*), Fadjri (*wih! Mpo nyang luar biasa. Kapan merit?*), dan Siti (*pertemuan yang singkat*).

Selain itu, senior dan alumni yang telah mencerahkan hari-hari selama di IKSI: Kani, Cai (*Skripsi itu enak, Cai! Hehehe*), Fifi, Dimas, Nazar, Gita, Iwied, Dea, Gemmy, Rahmi (*Mio, senang bisa ngajar bareng di Yamaha*), Asep, Pras, Desril, Mba Nana, Bunda, Angka (*Serunya satu tronton sama Angka*), Bontel dan Omba (*dua alumni yang baru kenal gue pas gue uda mau keluar :p*). Terima kasih atas memorinya.

Kemudian terima kasih juga kepada adik-adik yang hadir saat sedang merangkai skripsi ini, 2004: Khakha, Yasmin, Genih, Dimas, Uthe, Oi, Ayu, Cha-cha, Dewi, Nuri, dan semua. Untuk 2005: Anin, Naana, Lodoh, Arin, Vidya, Ine, Wita,

Saras, Santri, Ridwan, Eki, Aryo, Inne, Miu, Cippy, Donna, Yuki, Mila, Adi, Samsu, dan semua. Ada juga 2006: Temut-temut, Nia, Tiko, Ucha, Aad, dan semua. Untuk 2007: diwakili oleh hanoboy (*ingat karena uda ikut fansclub-nya*), dan semua. Mungkin kita akan lebih akrab di lain kesempatan.

Untuk teman-teman selama kuliah yang sudah mengisi hari-hari selama saya kuliah di FIB UI: Ochit (*terima kasih atas memorinya*), Rijal, Nova (*terima kasih atas memorinya*), Bahrian (*terima kasih atas memori dan bantuannya*), Shali, Yuri, Hanna, Sugi, Mey-mey, Dhila, Adhi (*Paman Sekumku*), Bima, Rubby, Yudi, Mba Lay, Ulet, Ali, Mba Iis (Alm.), Mba Uchie, BeGe, Oka, dan semua. Kalian teman terbaik di FIB.

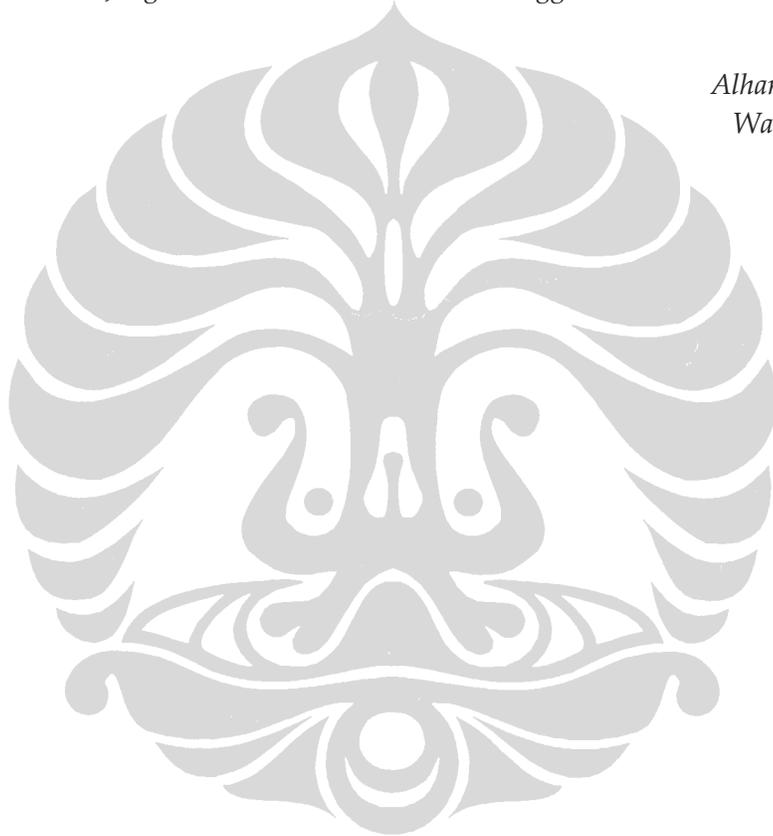
Selama tiga tahun tinggal di Depok, tempat untuk berlindung ketika tidak pulang ke rumah adalah Wisma Ayunda. Oleh karena itu, terima kasih kepada Bapak dan Ibu Bill. Lalu, suasana kosan tidak akan hidup tanpa kehadiran temen-teman, seperti Marvi, Gita, Adzan, Niza, Tiki, Fanny (*Wah, guys, kita bakalan kangen nih sama Warteg Alo, Sasari, Jaya, Warteg Banyak, dan lainnya*) Wirna, Hasna, Meldy, Dani, Novi, dan Melody (*Ruru=rumet baru. Senang bisa berbagi denganmu*).

Terima kasih secara khusus saya sampaikan untuk orang-orang non-UI yang mau tidak mau terlihat selama menyelesaikan skripsi ini ☺. Ada Teh Mumun, Teh Sali, Teh Tety, Mas Wildan, Mas Aswin, Mas Aji, dan Mas Johan (*Thank you for your love and support*). Mba Danti, Adenita, Mas Tommy, Mas Athun (*Mas yang satu ini makin mirip aja sama Darius, Aku doakan semoga cepat dapat jodoh...*), Wibi, teman-teman Siaware XI yang sudah memberi dukungan dari dulu sampai sekarang: Ikhsan, Dado, Fajar, Ratie, Romy, Deby, Fitri (*Love u all -iiii-*).

Hati ini tidak lupa kepada pihak-pihak, seperti bapak dan ibu yang bertugas di perpustakaan FIB, Pak Marsha (petugas gedung IX), ibu-ibu, mas-mas, mba-mba di Kansas yang sudah melayani saya dengan makanan dan minumannya selama 4,5 tahun. Orang-orang di Kopma juga, Mas Sam dan Mas Yo. Selain itu, petugas-petugas di Subbag dan para satpam FIB UI. Terima kasih atas segala bantuan yang secara tidak disadari telah mendukung dan menyertai saya selama kuliah di FIB UI.

Terakhir, untuk Mas Beny, sosok yang sudah hadir sejak aku masih bimbang memilih skripsi atau tidak. Karena kamu, inspirasi selalu datang padaku. Terima kasih sudah hadir dalam kehidupanku, menemani di saat aku dalam masa sulit, mencari solusi di saat aku sedang berada di jalan buntu, dan menjadi cahaya di malam gelapku. Tetap ada di sisiku ya... *Ngomong-ngomong, Utangku sudah lunas, Mas. Aku sudah ke Banyuwangi. Aku sudah menyelesaikan skripsi. Sekarang tinggal giliranmu! Jangan buat aku terlalu lama menunggu ... ☺*

*Alhamdulillahillobbil 'alamin.
Wassalamu'alaikum wr. wb.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Metode	8
1.6 Pendekatan	9
1.7 Manfaat	12
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB 2 SELAYANG PANDANG TENTANG SN RATMANA	15
2.0 Pengantar	15
2.1 Sekilas Riwayat Hidup SN Ratmana	16
2.2 Komentar Tentang SN Ratmana dan Karya-karyanya	21
2.3 Karya-karya SN Ratmana	27
2.4 Ulasan Cerpen-cerpen SN Ratmana	29
BAB 3 CITRA GURU DALAM CERPEN-CERPEN SN RATMANA	39
3.0 Pengantar	39
3.1 Komentar tentang citra ideal seorang guru di masyarakat	40

3.2 Guru sebagai sosok yang tegas dan bertanggung jawab	53
3.3 Guru sebagai bahan ejekan dan objek pemerasan	67
3.4 Guru sebagai pribadi yang hidupnya tidak berkecukupan	81
3.5 Guru sebagai sosok yang emosional dan irasional	87
3.6 Guru sebagai pribadi yang dikagumi murid	93
3.7 Guru sebagai pribadi yang tertekan	95
3.8 Guru sebagai pribadi yang bangga, berjasa, dan membutuhkan pengakuan	104
3.9 Guru sebagai sosok yang tabah	111
3.10 Guru sebagai korban politik/keadaan	114
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	120
4.1 Kesimpulan	120
4.2 Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	130
RIWAYAT HIDUP PENULIS	144